TA 162
PERANCANGAN SUBTERRANEAN INTERMODAL HUB BANYUMANIK

DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO

LATAR BELAKANG

Secara strategis, Kawasan Sukun di Banyumanik merupakan gerbang selatan utama Kota Semarang dengan pergerakan komuter regional yang masif. Namun, tingginya mobilitas ini memicu krisis akibat menjamurnya fenomena terminal bayangan yang mengokupasi bahu jalan arteri primer Perintis Kemerdekaan. Aktivitas naik-turun penumpang bus AKAP/AKDP di area tersebut menyebabkan penumpukan kendaraan (*pile up*), kemacetan kronis pada topografi curam, serta tingginya risiko kecelakaan. Di sisi lain, revitalisasi terminal secara horizontal terbentur batasan ketat regulasi Garis Sempadan Bangunan (GSB 32 meter) dan Koefisien Dasar Bangunan (KDB) permukaan yang terbatas.

Guna mengatasi kebuntuan spasial ini, proyek ini menawarkan solusi radikal berupa redesain geometri jalan melalui pemisahan sirkulasi menjadi tiga tingkatan (*3-level street separation*). Tingkat pertama berupa *flyover* dialokasikan untuk arus kendaraan cepat menerus (*throught traffic*), tingkat kedua selevel permukaan tanah (*ground level*) dioptimasikan bagi pergerakan lokal dan pejalan kaki, sedangkan tingkat ketiga berupa jalur bawah tanah (*underground ramp*) dikhususkan sebagai *entrance* langsung menuju *Subterranean Intermodal Hub*. Integrasi pemisahan jalur tiga level dan strategi *Vertical Decoupling* ini dirancang sebagai solusi mutakhir untuk mengurai konflik simpul kemacetan, menjamin keselamatan pengguna jalan, sekaligus mengembalikan ruang kota di permukaan bagi publik.

DIAGRAM ALUR

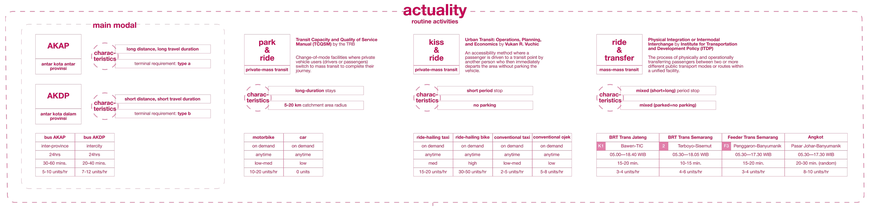

mengapa
subterranean hub?

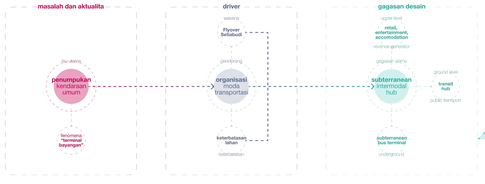

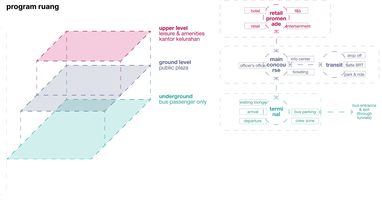

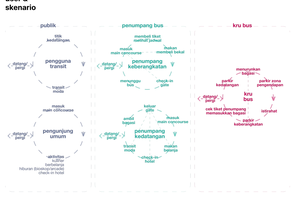

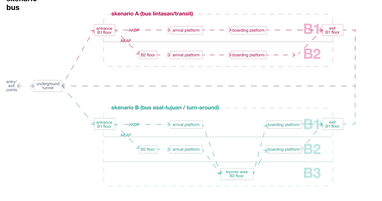

REDESAIN JARINGAN JALAN

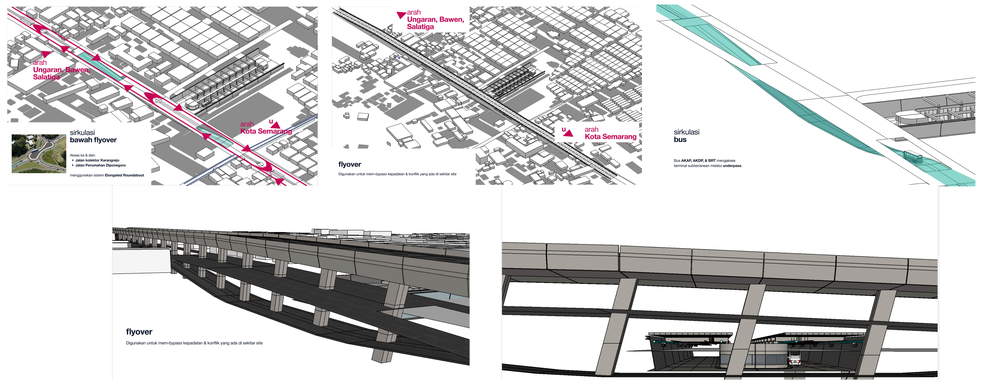

POTONGAN

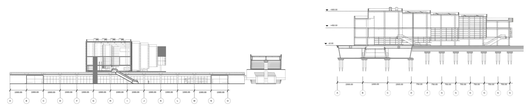

SITE PLAN

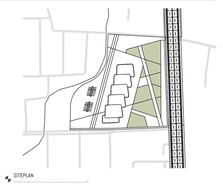

DENAH

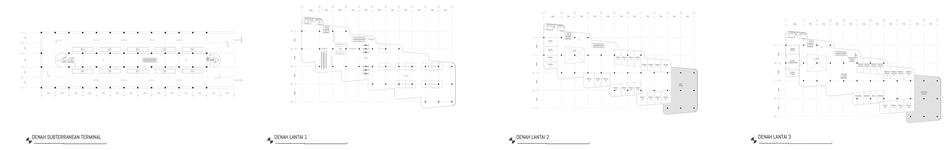

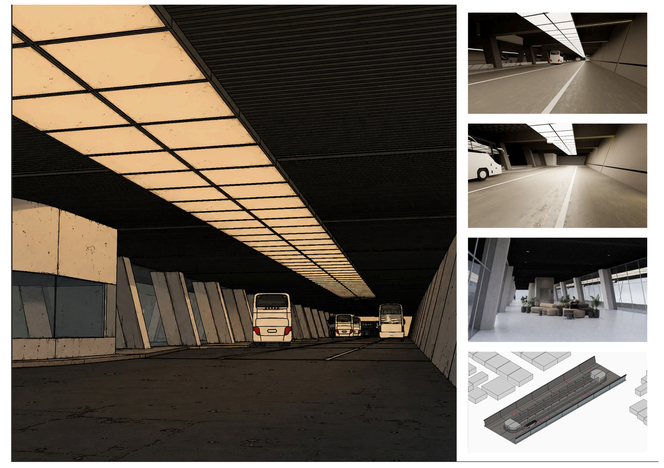

JURNAL POSTER PIRATA SYANDANA VOL 07 NO. 01

MARCELLINUS ADITAMA JUDANTO - 21020122130050